

**DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN
TRANSISI PASCA SEKOLAH ANAK GANGGUAN
SPEKTRUM AUTISME SLB AUTISMA
YPPA PADANG**
(Deskriptif Kualitatif)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh

MELDIA SYAFRINA
NIM : 17003134/2017

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

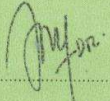


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Transisi
Pasca Sekolah Anak Gangguan Spektrum Autisme
SLB Autisma YPPA Padang (*Deskriptif Kualitatif*)
Nama : Meldia Syafrina
NIM : 17003134
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Transisi Pasca Sekolah
Anak Gangguan Spektrum Autisme SLB Autisma
YPPA Padang (*Deskriptif Kualitatif*)**

Nama : Meldia Syafrina

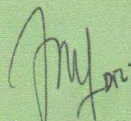
NIM / BP : 17003134 / 2017

Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi


Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd
NIP. 197503242000122001

Mahasiswa


Meldia Syafrina
NIM. 17003134

Diketahui,
Ketua jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meldia Syafrina
NIM/BP : 17003134/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Transisi
Pasca Sekolah Anak Gangguan Spektrum Autisme SLB
Autisma YPPA Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022
Saya yang menyatakan,



Meldia Syafrina
NIM.17003134

ABSTRAK

Meldia Syafrina. 2021. “Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Transisi Pasca Sekolah Anak Gangguan Spektrum Autisme”(*Deskriptif Kualitatif*). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap pendidikan transisi pasca sekolah anak gangguan spektrum autisme SLB Autisma YPPA Padang. Fokus penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana dukungan orang tua terhadap pendidikan transisi pasca sekolah anak gangguan spektrum autisme SLB Autisma YPPA Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis, fakta dan subjek yang diteliti secara tepat subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak (GSA) SLB Autisma YPPA Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik kebasahan data melalui pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi menggunakan bahan referensi dan melakukan memberchek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing orang tua yang memiliki anak GSA memberikan dukungan terhadap pendidikan transis pasca sekolah melalui program-program yang dilaksanakan disekolah melalui dukungan emosional orang tua memberi dukungan emosional berupa empati, perhatian dan kasih sayang terhadap anak, dukungan instrumental yaitu berupa fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak, dukungan otonom dengan memberikan arahan, nasehat serta solusi, dan dukungan direktif yaitu orang tua memberikan penghargaan terhadap anak.

Kata Kunci : Gangguan Spektrum Autisme, Dukungan Orang Tua, Transisi Pasca Sekolah

ABSTRACT

Meldia Syafrina. 2021. “Parental Support for Post-School Transitional Education for Children with Autism Spectrum Disorders” (Qualitative Descriptive). Essay. Faculty of Educational Sciences. Padang State University.

This study aims to determine parental support for post-school transitional education for children with autism spectrum disorders Special School Autism YPPA Padang. The focus of this research is to describe how parents support for post-school transitional education for children with autism spectrum disorders at YPPA Padang Special School with Autism. The method used in this research is descriptive qualitative, generally carried out with the main objective of systematically describing, facts and subjects studied correctly. The subject in this study is the parents of children (GSA) SLB Autism YPPA Padang. Data collection techniques in this study in the form of interviews, observation, and documentation. Wet data techniques through observation, increasing persistence, triangulation using reference materials and checking.

The results of this study indicate that each parent who has a child with ASD provides support for post-school transitional education through programs implemented at school. facilities, facilities and infrastructure needed by children, autonomous support by providing direction, advice and solutions, and directive support, namely parents giving appreciation to children.

Keywords: Autism spectrum disorder, Parental support, Post-school transition.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dukungan Orang Tua terhadap Pendidikan Transisi Pasca Sekolah Anak Gangguan Spektrum Autisme”

Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab yaitu, bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kemudian bab II berisi kajian teori tentang dukungan orang tua, pendidikan transisi pasca sekolah, pengertian gangguan spektrum autisme dan kerangka berpikir. Bab III menjelaskan tentang jenis penelitian, setting penelitian instrumen penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan pengumpulan data. Bab IV berisi hasil penelitian temuan khusus dan pembahasan. Terakhir bab V kesimpulan dan saran.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Demikianlah skripsi ini penulis selesaikan, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca, dan penulis semoga semua bentuk bantuan dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT Amin.

Padang, Juli 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, rasa syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta nikmat yang begitu besar yang hingga saat ini masih bisa peneliti rasakan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Selesainya penelitian skripsi ini mulai dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari doa, dukungan, motivasi, bimbingan, dan saran yang begitu bermanfaat dari semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku (ama dan ayah). Terimakasih ma, ayah atas didikan yang ama dan ayah berikan selama ini, terimakasih sudah menjadi orang tua terbaik untukku, tidak pernah cukup terbalaskan semua kasih sayang, suport, perhatian, dan kebaikan ama ayah yang tidak kenal lelah bekerja untuk membiayai pendidikan anak-anak ama dan ayah. Dalam keadaan sakit, ama ayah masih kuat berkerja hanya semata demi pendidikan anak-anak ama dan ayah. Ama ayah adalah sosok malaikat yang memberikan semangat luar biasa untuk imel, dikala imel terkendala dalam menulis skripsi ini, ama ayah selalu menguatkan imel, ama ayah yang selalu mengatakan untuk sabar melewati semuanya yang selalu memberikan penguatan untuk imel menyelesaikan skripsi ini, memberikan support dan nasehat yang luar biasa “ama dan ayah selalu mendoakan imel, yang

terbaik untuk semuanya adik-adik., selalu ingat untuk selalu berdoa” kalimat inilah yang selalu membuat terbayang ketika melawan rasa malas ini. ama ayah maafkan imel belum bisa memberikan yang terbaik untuk ama ayah, doakan imel semoga bisa jadi orang sukses bermanfaat untuk kedua orang tua dan orang lain, yang dapat membahagiakan ama ayah, terimakasih ama ayah untuk segalanya yang selalu memberikan yang terbaik untuk imel. Terimakasih ama ayah semoga Allah berikan kesehatan dan umur panjang untuk ama dan ayah, aamiin terimakasih banyak untuk segalanya.

2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd selaku pembimbing akademik, Terimakasih ibu yang telah menyediakan waktu ditengah kesibukan, memberikan arahan, tenaga, saran, masukan dan pikiran untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini terimakasih ibu untuk semuanya sangat berarti untuk perjuangan ini. semoga ibu diberikan kekuatan, kesehatan, dan dimudahkan segala urusan ibu terimakasih banyak ibu untuk semua bentuk bantuan yang ibu berikan terima kasih.
4. Ibu Dra Zulmiyetri, M.Pd selaku penguji Skripsi sudah meluangkan waktu ditengah kesibukan, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing

serta saran dan juga masukan ibu, semoga ibu diberikan kesehatan, dan dimudahkan segala urusan terima kasih ibu.

5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku penguji Skripsi sudah meluangkan waktu ditengah kesibukan, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing serta saran dan juga masukan ibu, semoga ibu diberikan kesehatan, dan dimudahkan segala urusan terimakasih ibu.
6. Seluruh dosen pengajar PLB FIP UNP Yang tak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, ibu dan bapak selayaknya orang tua bagi peneliti yang telah memberikan ilmu yang berharga.
7. Pihak SLB Autisma YPPA Padang, terima kasih kepada bapak/ibu yang telah mengizinkan meldia untuk melaksanakan penelitian ini, terkhusus kepada bapak dan ibu (orang tua) yang menjadikan responden dalam penelitian meldia, berkat bapak dan ibu penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Teruntuk adikku suci dan yuda terima kasih untuk supportnya, doanya, semangat yang diberikan kepadaku. Terimakasih sudah menghibur disaat down dan stress. Semoga kita bisa mendukung satu sama lain, semoga kita bisa membahagiakan orang tua, semoga cita-cita yang kalian inginkan terwujud. Terimakasih untuk dukungannya maaf belum bisa jadi kakak yang baik.
9. Teruntuk Astri Rahmi (Amoy) terimakasih sudah mau menemani langkah ini ketika down dan stress. Sudah mau mendengarkan keluh kesah ini terimakasih untuk selalu mensupport dan mendukung. Terimakasih sudah menjadi teman baik, memberikan motivasi dan semangat.

10. Teruntuk kakak lisa terimakasih sudah mau bersedia memberikan masukan dalam skripsi ini terimakasih banyak kk, semoga segala urusan kk di mudahkan Amiin.
11. Teruntuk teman-teman se PA, suci, fira, tiara, pian, elgo terima kasih untuk bantuan, support, nasehat, terimakasih banyak atas bantuan-bantuan yang diberikan.
12. Teruntuk surya rahmasari, teman satu kamar, terimakasih untuk segala hal bentuk bantuan yang diberikan. Terimakasih banyak untuk semua halnya.
13. Teruntuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu, membimbing dan memotivasi melda dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini tanpa terkecuali. Mohon maaf apabila ada pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu. Semoga laporan ini diberkahi Allah dan bermanfaat bagi semua pihak.
14. Teruntuk diri sendiri, anak pertama harapan keluarga. terimakasih telah berjuang sampai disini, untuk selalu kuat dan sabar menghadapi semuanya. Terimakasih kita sudah berjuang sejauh ini. ada banyak cerita sedih, senang, bahagia, kecewa yang kita lewati selama proses ini, terimakasih sudah membuat pengalaman terbaik di bab ceritaku ini, semoga hal-hal baik selalu menghampirimu, terimakasih sudah mau berjuang bersamaku dari awal kuliah sampai saat ini. selalu jadi wanita yang kuat, mandiri, dan tidak mudah bergantung dengan orang lain. Terima Kasih..

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Dukungan orang tua.....	9
1. Pengertian Dukungan orang tua	9
2. Aspek-Aspek Dukungan Orang tua.....	17
3. Sebab Terbentuknya Dukungan Orang tua.....	18
4. Bentuk-Bentuk Dukungan Orang tua.....	19
B. Pendidikan Transisi Pasca sekolah.....	19
1. Pendidikan Transisi pasca sekolah.....	19
2. Tujuan dan Implementasi pendidikan transisi pasca sekolah.....	23
C. Gangguan Spektrum Autisme.....	25

1. Pengertian Gangguan Spektrum Autisme.....	25
2. Faktor dan Penyebab Autisme.....	29
3. Karakteristik Autisme.....	30
D. Penelitian Relevan.....	31
E. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	36
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Temuan Penelitian.....	46
1. Temuan Umum.....	46
2. Temuan Khusus.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR RUJUKAN.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.....	119
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	131
Lampiran 3 Pedoman Observasi	141
Lampiran 4 Catatan Lapangan.....	142
Lampiran 5 Catatan Wawancara.....	154
Lampiran 6 Dokumentasi.....	194
Lampiran 7 Administrasi Penelitian	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap anak berhak mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan tidak hanya sekedar anak normal saja namun anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan kesempatan yang sama baik itu dunia pendidikan maupun kesempatan dalam bekerja.

Pendidikan merupakan hak setiap manusia seperti yang tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan menjadi bekal manusia untuk menghadapi dunia yang semakin maju. Dalam pelaksanaannya pendidikan dimulai dari TK,SD,SMP,SMA, dan perguruan tinggi (Emmanuel Sujatmoko, 2010).

Pendidikan memegang suatu peran penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia secara optimal karena, pendidikan suatu sarana investasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian untuk bekal hidup manusia sesuai kebutuhan zaman agar tidak terjadi kesenjangan antara realitas dan identitas menuju transisi pasca sekolah. (Emmanuel Sujatmoko, 2010)

Pendidikan transisi pasca sekolah merupakan suatu program persiapan bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan gangguan spektrum autisme agar memiliki suatu kemandirian dalam memenuhi sesuatu kebutuhannya yang dimulai sejak mereka berada dibangku sekolah.

Pendidikan transisi pasca sekolah membantu siswa mempersiapkan diri menuju kehidupan pasca sekolah. Istilah pendidikan transisi pasca sekolah telah umum digunakan untuk menggambarkan suatu proses perpindahan dari kehidupan sekolah ke mandiri di lingkungan masyarakat, berdasarkan pendidikan transisi pasca sekolah diperlukanya suatu kesiapan bagi siswa berkebutuhan khusus (Mumpuniarti. 2014)

Kesiapan siswa dalam memasuki suatu dunia kerja perlu dipersiapkan. Adapun yang perlu dipersiapkan dalam pendidikan transisi pasca sekolah terkait program transisi pasca sekolah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu program kemandirian, program vokasional, program soft skill, program vokasional skil, program kewirausahaan, program yang diberikan bertahap sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak berkebutuhan khusus tak terkecuali pada anak gangguan spektrum autisme. (Mumpuniarti. 2014)

Gangguan spektrum autisme merupakan anak yang mengalami suatu gangguan perkembangan yang muncul dibawah usia tiga tahun (balita). Pada gangguan spektrum autisme mengakibatkan anak terganggu dalam bidang komunikasi, , interaksi, sosial, sensori, pola bermain, perilaku, dan emosi. Anak terisolasi dari kontak sosial lingkungan disekitarnya dan tenggelam dalam keasyikan pada dunia sendiri, hal tersebut sering diekspresikan dengan perilaku yang diulang stereotip. (Rahmatrisilvia, 2010).

Gangguan spektrum autisme yaitu gangguan perkembangan yang mempengaruhi komunikasi dan tingkah laku, meskipun autisme dapat didiagnosa pada usia berapapun digambarkan sebagai gangguan perkembangan, karena gejala umumnya muncul dua tahun pertama kehidupan. Anak dengan penderita gangguan spektrum autisme sangat memerlukan dukungan orang tua dalam kehidupannya. (Romanczky, 2016).

Dukungan orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pendidikan anak-anaknya. Menuntut adanya suatu kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua kepada anaknya Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ia ketika berada disekolah, dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. (ilker ÜNAL, 2012).

Dukungan orang tua diartikan dalam bentuk dukungan emosional (perhatian dan kasih sayang), dukungan instrumental (bantuan tenaga, uang dan waktu), dukungan otonom (fasilitator, saran, informasi), dukungan direktif (instruksi, umpan balik). Dukungan orang tua yaitu bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga berupa dorongan atau motivasi untuk anak lebih giat dalam mencapai sesuatu yang menjadi bakat dari anak itu sehingga anak terdorong untuk mencapai kemandirian serta keinginannya. (D. Basriyanto, A. A. Putra, 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Autisma YPPA Padang, peneliti meneliti anak dengan gangguan spektrum

autisme yang berusia 16 tahun dengan jenjang pendidikan SMALB yang sedang berada pada masa transisi pasca sekolah atau sedang berada di kelas 3 SMALB. Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan, guru kelas mengatakan bahwasanya untuk anak gangguan spektrum autisme di SLB Autisma YPPA Padang, yaitu telah mempersiapkan pendidikan transisi pasca sekolah yaitu adanya suatu program khusus yang telah dipersiapkan pihak sekolah dan dilaksanakan di sekolah SLB Autisma YPPA Padang,

Program khusus yang dilaksanakan di sekolah yaitu, program kemandirian, program soft skill, program, vokasional, program kewirausahaan namun untuk jenjang pendidikan SMALB ini memang anak diarahkan kepada kemampuan-kemampuan non akademik dari pada akademik, non akademik sendiri guru mengarahkan pada program vokasional sekaligus berkaitan dengan wirausaha, namun untuk akademik masih tetap diajarkan di sekolah, untuk anak dengan gangguan spektrum autisme (SMALB) ini lebih diarahkan dan difokuskan kepada non akademik agar anak memiliki bekal dimasa mendatang. untuk program kemandirian dan soft skill sendiri guru mengatakan bahwasanya program kemandirian ini sudah diajarkan terlebih dahulu saat anak berada pada masa sekolah dasar

Peneliti menanyakan bentuk kegiatan yang dilakukan terhadap anak gangguan spektrum autisme di kelas melalui guru yaitu seperti program kemandirian berkaitan dengan kegiatan aktivitas kemandirian anak, program soft skill berkaitan dengan kemampuan komunikasi anak,

program vokasional yang diajarkan di sekolah oleh guru yaitu seperti menjahit dan keterampilan lainnya, program kewirausahaan hasil dari keterampilan yang dikerjakan anak diperjual belikan kepada, masyarakat, guru, dan mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap dua orang tua anak GSA, yaitu orang tua bekerjasama dengan guru untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan program khusus yang telah dilaksanakan di sekolah, untuk anak dengan gangguan spektrum autisme jenjang SMALB orang tua anak dengan gangguan spektrum autisme bahwasanya orang tua mengetahui setiap program yang dilaksanakan di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas, peneliti merasa perlu melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai bagaimana bentuk dukungan orang tua terhadap pendidikan transisi pasca sekolah anak gangguan spektrum autisme. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait “dukungan orang tua terhadap pendidikan transisi pasca sekolah anak gangguan spektrum autisme SLB Autisma YPPA Padang .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini difokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dukungan Emosional orang tua pada program kemandirian, Program Vokasional, Program soft skill dan Program kewirausahaan anak GSA?
2. Bagaimana dukungan Instrumental orang tua pada program kemandirian, Program Vokasional, Program soft skill dan Program kewirausahaan anak GSA?
3. Bagaimana dukungan Otonom orang tua pada program kemandirian, Program Vokasional, Program soft skill dan Program kewirausahaan anak GSA?
4. Bagaimana dukungan Direktif orang tua pada program kemandirian, Program Vokasional, Program soft skill dan Program kewirausahaan anak GSA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dukungan emosional orang tua pada program kemandirian, program vokasional, program soft skill dan program kewirausahaan anak GSA

2. Mendeskripsikan dukungan instrumental orang tua pada program kemandirian, program vokasional, program soft skill dan program kewirausahaan anak GSA
3. Mendeskripsikan dukungan otonom orang tua pada program kemandirian, program vokasional, program soft skill dan program kewirausahaan anak GSA
4. Mendeskripsikan dukungan direktif orang tua pada program kemandirian, program vokasional, program soft skill dan program kewirausahaan anak GSA

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memiliki manfaat sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan dukungan orang tua terhadap pendidikan transisi pasca sekolah anak gangguan spektrum autisme guna membantu memahami dukungan orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman orang tua terkait dengan dukungan orang tua terhadap pendidikan transisi pasca sekolah dalam mendukung bakat dan minat yang dimiliki anak

GSA untuk masa yang akan datang, sehingga dukungan orang tua terhadap anak GSA dapat tercapai dengan maksimal.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan kajian dan menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti tentang dukungan orang tua terhadap pendidikan transisi pasca sekolah anak gangguan spektrum autisme.